



**ANALISIS *FRAMING* PEMBERITAAN *ANALOG SWITCH OFF* (ASO)
PADA MEDIA *ONLINE SINDONEWS.COM* DAN *CNBCINDONESIA.COM***

Mia Resti Fauzi¹, Hendra Setiawan²

¹Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

²Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*e-mail: 1910631080154@student.unsika.ac.id, hendra.setiawan@fkip.unsika.ac.id

Abstrak: Pengalihan siaran TV dari sistem analog ke digital atau *Analog Switch Off* (ASO) menuai pro dan kontra. Keadaan ini berpengaruh pada sudut pandang media dalam memberitakan ASO kepada masyarakat. Penelitian ini berfokus pada bagaimana media mengonstruksi kebijakan ASO pada dua media *online* populer *sindonews.com* dan *cncbindonesia.com* dengan menggunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *sindonews.com* dan *cncbindonesia.com* memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan *Analog Switch Off* (ASO). *Sindonews.com* mengarahkan pemberitaan pada dampak merugikan dari kebijakan ASO yang dirasakan oleh masyarakat, sedangkan *cncbindonesia.com* mengarahkan pemberitaan pada alasan pelaksanaan program ASO yang bermanfaat bagi masyarakat. Sumber berita *sindonews.com* bersumber dari nenek yang disebut curhat di TikTok, pemilik akun TikTok @user1666137478099 dan @YayatPretty, dan Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group, sedangkan sumber berita *cncbindonesia.com* berasal dari Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika Rosarita Niken Widiastuti. Teks berita dari kedua media memenuhi unsur 5W+1H. Secara retorik, *sindonews.com* menggunakan kata “memprihatinkan” dan menuliskan kata “sangat terpaksa” dengan huruf kapital sebagai penegasan, sedangkan *cncbindonesia.com* menggunakan kata “efek”. Hasil analisis ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran berita.

Kata Kunci: *Analog Switch Off (ASO), Analisis Framing, Media Online*

Abstract: *Switching TV broadcasts from an analog to a digital system or Analog Switch Off (ASO) reaps pros and cons. This situation influences the media's point of view in reporting ASO to the public. This research focuses on how the media constructs ASO policies in two popular online media sindonews.com and cncbindonesia.com using Zhongdang Pan and Gerald M. Kosicki's framing analysis model. The results of the study show that sindonews.com and cncbindonesia.com have different points of view in reporting on Analog Switch Off (ASO). Sindonews.com directs reporting on the adverse impacts of the ASO policy felt by the community, while cncbindonesia.com directs reporting on the reasons for implementing the ASO program that benefits the community. Sindonews.com's news source comes from a grandmother who is said to confide in TikTok, the owner of the TikTok account*

@user1666137478099 and @YayatPretty, and Hary Tanoesoedibjo as the Executive Chairman of the MNC Group, while the news source *cncindonesia.com* comes from the Special Staff of the Minister of Communication and Information Rosarita Niken Widiastuti. News texts from both media fulfill the 5W+1H elements. Rhetorically, *sinonews.com* uses the word "apprehensive" and writes the word "very forced" in capital letters as an affirmation, while *cncindonesia.com* uses the word "effect". The results of this analysis can be used as an alternative news learning teaching material.

Keywords: *Analog Switch Off (ASO), Framing Analysis, Online Media*

PENDAHULUAN

Televisi merupakan media massa elektronik yang sering mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman. Pada 2 November 2022 pemerintah secara resmi telah menghentikan siaran TV analog sesuai amanat Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Seluruh siaran TV analog di Indonesia kini dialihkan pada sistem siaran TV digital. Program pemerintah ini disebut dengan *Analog Switch Off* (ASO) atau migrasi siaran TV analog ke digital. Kebijakan ASO tidak mewajibkan masyarakat untuk memiliki perangkat TV digital, masyarakat dapat menangkap siaran digital dengan bantuan Set-Top Box (STB) jika daerah tempat tinggal telah mendukung siaran TV digital.

Beberapa hal yang menjadi alasan kebijakan ASO ditetapkan ialah: 1) melaksanakan amanat dari Pasal 60A UU no. 32/2002 tentang Penyiaran sebagaimana diubah oleh UU no. 11/2020 tentang Cipta Kerja, 2) memaksimalkan efisiensi penyelenggaraan siaran para Lembaga Penyiaran melalui *infrastructure sharing*, 3) meningkatkan siaran televisi agar lebih berkualitas, bersih, dan jernih bagi penonton, 4) meratakan akses internet, kebutuhan pendidikan, sistem peringatan kebencanaan serta kegunaan lain dari hasil efisiensi pemanfaatan spektrum frekuensi, 5) Indonesia telah tertinggal dari negara lainnya yang telah menyetujui penataan spektrum untuk layanan televisi dan telah menyelesaikan ASO sehingga Indonesia harus mengejar ketertinggalan tersebut untuk menghindari potensi permasalahan di wilayah perbatasan (Permadi dalam Dewi, 2022).

Program ASO pada awalnya akan dilaksanakan pada tahun 2021 lalu dengan lima tahap pelaksanaan. Namun, Menkominfo Johnny G. Plate secara resmi mengumumkan penundaan pelaksanaan ASO, salah satunya karena pandemi Covid-19 dan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang saat itu diperpanjang. Setelah ditunda, rencana lima tahap pelaksanaan ASO di awal pun direvisi pemerintah menjadi tiga tahapan. Beberapa saat kemudian, pemerintah kembali mengganti kebijakan pelaksanaan

ASO menjadi *Multiple* ASO, yaitu ASO diluncurkan lebih dulu pada wilayah yang dianggap sudah siap. Wilayah yang akhirnya dipilih ialah Jabodetabek (CNN Indonesia, 2022).

Setelah ASO mulai dilaksanakan di sejumlah wilayah, ASO mendapat perlawanan dari dua grup TV Swasta yaitu MNC Grup dan Viva Grup. Kedua grup TV Swasta tersebut sempat masih menyiarkan siaran analog saat ASO telah diberlakukan. MNC Grup menganggap bahwa kebijakan ASO tidak sesuai dengan hukum, diantaranya mengenai penangguhan kebijakan strategis terkait UU Cipta Kerja yang di perintahkan oleh Mahkamah Konstitusi (MK). Selain itu, ada alasan 60% warga Jabodetabek belum bersedia ASO. Namun, setelah kedua grup TV swasta tersebut mendapat respons dan peringatan dari Menko Polhukam Mahfud MD, untuk patuh terhadap aturan pemerintah, pada akhirnya keduanya mengakhiri siaran analog meski dikatakan bahwa itu dilakukan secara terpaksa.

Persoalan terkait kebijakan ASO tidak luput dari perhatian media di Indonesia. Di masa peralihan siaran TV analog ke digital ini, media aktif menyuguhkan informasi terkait ASO kepada masyarakat. Namun, pro dan kontra dari berbagai pihak terkait kebijakan ASO terlihat sangat memengaruhi sudut pandang media dan memicu timbulnya beragam perspektif di masyarakat. Terlebih jika pihak yang bersikap pro atau kontra tersebut ialah pihak yang memiliki wewenang lebih yang mampu menggerakkan arah pandang media. Ar-Rizki (2019: 472) menyatakan bahwa memang terdapat pelbagai kepentingan yang memengaruhi media massa, seperti faktor kepemilikan media, kepentingan internal, ideologi media, atau agenda lain yang ingin ditekankan dalam pesan isi berita. Dalam hal ini dapat terlihat bahwa media tidak selalu independen dalam memberitakan suatu hal.

Pandangan konstruksionis melihat media sebagai subjek yang mengonstruksi realitas, utuh dengan bias, pandangan, dan pemihakannya. Berita yang disajikan media merupakan konstruksi media itu sendiri, bukan hanya membahas realitas ataupun hanya menyoroti pendapat sumber berita, maka dari itu media bukan sakadar tempat saluran yang bebas. Media adalah agen yang ikut membentuk realitas melalui pemberitaanya (Eriyanto, 2002: 26).

Dalam memberitakan suatu peristiwa, media selalu menggunakan cara pandang yang disebut dengan *framing* dalam menyeleksi isu dan menulis berita. *Framing* media menentukan fakta mana yang dipilih dan dibuang. Oleh karena itu, dengan *framing* media tidak berbohong, tapi membelokkan fakta secara halus. Analisis *framing* merupakan analisis yang digunakan

untuk melihat bagaimana media mengonstruksi realitas (Eriyanto, 2002: 11). Setiap media memahami dan mengonstruksi suatu peristiwa dengan berbeda sehingga banyak ditemukan pemberitaan terkait peristiwa yang sama, tapi pesan dari isi berita tersebut berbeda.

Media *online sindonews.com* dan *cncindonesia.com* sama-sama aktif memberitakan ASO. Namun, keduanya memiliki pembingkai yang berbeda. SINDOnews merupakan portal berita besar yang telah ada sejak tahun 2012. Berada dalam naungan MNC Group yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo menjadi salah satu kekuatan berdirinya SINDOnews. Sedangkan CNBC Indonesia adalah media *online* yang baru diluncurkan pada tahun 2018. Portal berita yang terafiliasi dengan CNBC Internasional ini merupakan bagian dari detiknetwork di bawah Grup Transmedia.

Untuk dapat mengetahui bagaimana *sindonews.com* dan *cncindonesia.com* membingkai pemberitaan mengenai ASO, dalam penelitian ini digunakan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pan dan Kosicki membagi perangkat *framing* menjadi empat bagian struktur besar, yaitu struktur sintaksis, struktur skrip, struktur tematik, dan struktur retorik (Sobur, 2011: 175-176).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif sebagaimana yang disampaikan oleh Nazir (2014: 43) metode deskriptif merupakan metode dalam meneliti suatu sistem pemikiran, suatu objek, status kelompok manusia, suatu set kondisi, ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang. Penelitian ini akan melihat bagaimana konstruksi yang dilakukan oleh kedua media *sindonews.com* dan *cncindonesia.com* dalam membingkai pemberitaan *Analog Switch Off* (ASO). Subjek dalam penelitian ini adalah portal berita *sindonews.com* dan *cncindonesia.com*. Sementara objek dalam penelitian ini adalah teks berita yang dibuat oleh media *sindonews.com* dan *cncindonesia.com* terkait pemberitaan *Analog Switch Off* (ASO). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari pemberitaan dua media *sindonews.com* dan *cncindonesia.com*. Data sekunder yang menjadi pendukung diperoleh dari sumber buku, artikel, jurnal, dsb.

Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan mengunduh berita mengenai *Analog Switch Off* (ASO) yang dimuat di *sindonews.com* dan *cncindonesia.com* pada tanggal 5 dan 6 November 2022 yaitu saat kebijakan *Analog Switch Off* (ASO) telah

diberlakukan di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan menerapkan model analisis *framing* Pan dan Kosicki.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini merupakan dua teks berita yang berjudul “Dampak Pemadaman Siaran TV Analog Mulai Memprihatinkan, Nenek TikTok Curhat ke Aldebaran dan Andin Ikatan Cinta” dari *sindonews.com* dan berita berjudul “Siaran TV Analog Mulai Dimatikan, Ini Alasan Pindah Digital” dari *cncindonesia.com*. Dengan menerapkan model analisis *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, diperoleh hasil analisis sebagai berikut.

Hasil

Analisis *framing* pemberitaan *Analog Switch Off (ASO)* pada *sindonews.com*

Struktur Sintaksis

Tabel 1. Struktur Sintaksis Berita *sindonews.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Judul	Dengan judul berita “Dampak Pemadaman Siaran TV Analog Mulai Memprihatinkan, Nenek TikTok Curhat ke Aldebaran dan Andin Ikatan Cinta”, <i>sindonews.com</i> bermaksud menginformasikan dampak ASO yang mulai memprihatinkan berdasarkan kisah seorang nenek di aplikasi TikTok yang curhat ke Aldebaran dan Andin yang merupakan pemain sinetron Ikatan Cinta.
<i>Lead</i>	<i>Lead</i> dalam teks berita <i>sindonews.com</i> memuat informasi mengenai dampak ASO yang mulai terasa dari kisah seorang nenek yang viral di TikTok karena curhat ke Aldebaran dan Andin pemain Ikatan Cinta.
Latar Informasi	Latar informasi yang dipakai dalam berita <i>sindonews.com</i> yaitu penyebab curhatnya seorang nenek di TikTok yang merupakan dampak dari pelaksanaan kebijakan ASO oleh MNC Group.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber yang dipakai berasal dari: <ul style="list-style-type: none"> - Nenek yang disebut curhat di TikTok - Pemilik akun TikTok @user1666137478099 - Pemilik akun TikTok @YayatPretty - Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo.

Pernyataan	Berita berisikan pernyataan-pernyataan yang bersumber dari nenek yang disebut curhat di TikTok, pemilik akun TikTok @user1666137478099 dan @YayatPretty, dan Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group.
Penutup	Bagian penutup berisi kutipan dari Hary Tanoesoedibjo yang meminta pemirsanya pengguna TV analog di Jabodetabek untuk bersabar karena MNC Group akan mengambil langkah-langkah tertentu untuk menyelesaikan masalah ASO.

Tabel struktur sintaksis di atas menunjukkan bahwa berita *sindonews.com* memiliki struktur yang jelas dan lengkap.

Struktur Skrip

Tabel 2. Struktur Skrip Berita *sindonews.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>What</i> (Apa)	Berita <i>sindonews.com</i> menjelaskan tentang dampak kebijakan ASO yang dirasakan oleh seorang nenek di TikTok yang curhat kepada Aldebaran dan Andin pemain sinetron <i>Ikatan Cinta</i> serta penjelasan keputusan MNC Group terhadap ASO.
<i>Who</i> (Siapa)	Dalam berita disebutkan seorang nenek yang viral di TikTok dan Executive Chairman MNC Group Hary Tanoesoedibjo yang menyampaikan permintaan maaf atas keputusannya.
<i>When</i> (Kapan)	Disebutkan bahwa MNC Group yang mewakili RCTI, INews, MNCTV, dan GTV memutuskan untuk melaksanakan ASO per Jumat, 4 November 2022.
<i>Why</i> (Mengapa)	Seorang nenek disebutkan merasa sedih karena ia tidak lagi bisa menonton sinetron <i>Ikatan Cinta</i> yang tayang di RCTI.
<i>Where</i> (Di mana)	Tercantum dalam berita, seorang nenek viral di TikTok.
<i>How</i> (Bagaimana)	Dijelaskan bahwa televisi milik nenek di TikTok tidak lagi bisa menayangkan sinetron <i>Ikatan Cinta</i> akibat pelaksanaan kebijakan ASO.

Tabel struktur skrip di atas menunjukkan bahwa berita *sindonews.com* memenuhi unsur 5W+1H sehingga berita mudah dipahami pembaca.

Struktur Tematik

Tabel 3. Struktur Tematik Berita *sindonews.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf, Proposisi	<ol style="list-style-type: none">1. Teks berita <i>sindonews.com</i> terdiri dari 8 paragraf.2. Tema yang ditekankan dalam berita <i>sindonews.com</i> ialah seorang nenek di TikTok yang merasakan dampak kebijakan ASO dan pernyataan Hary Tanoesoedibjo terkait kebijakan ASO.3. Tidak ada pemakaian kata ganti nama.4. Bentuk kalimat dalam teks berita terdiri dari kalimat simpleks, kompleks, dan majemuk.5. Setiap kalimat dalam paragraf memiliki hubungan makna yang logis atau koheren.

Tabel struktur tematik di atas menunjukkan bahwa berita *sindonews.com* ditulis berdasarkan tema yang sensitif.

Struktur Retoris

Tabel 4. Struktur Retoris Berita *sindonews.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ol style="list-style-type: none">1. Penggunaan kata “memprihatinkan” untuk menggambarkan keadaan dari dampak pemadaman siaran TV analog.2. Terdapat kata “sangat terpaksa” yang ditulis dengan huruf kapital pada kutipan dari Hary Tanoesoedibjo.3. Pada berita <i>sindonews.com</i> terdapat gambar seorang nenek hasil tangkapan layar video TikTok.

Tabel struktur retorik di atas menunjukkan bahwa *sindonews.com* melakukan pemilihan kata, cara penulisan kata, dan gambar untuk menekankan dan melengkapi makna berita.

Analisis *framing* pemberitaan *Analog Switch Off (ASO)* pada *cncindonesia.com*

Struktur Sintaksis

Tabel 5. Struktur Sintaksis Berita *cncindonesia.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Judul	<i>Cnbcindonesia.com</i> menginformasikan dimulainya pelaksanaan ASO dan alasan pelaksanaannya dengan judul berita “Siaran TV Analog Mulai Dimatikan, Ini Alasan Pindah Digital”.
<i>Lead</i>	Bagian <i>Lead</i> berita memuat informasi terkait masyarakat yang sudah harus beralih ke siaran TV digital karena siaran analog sudah dimatikan pemerintah di wilayah Jabodetabek.
Latar Informasi	Latar informasi dalam berita <i>cncindonesia.com</i> yaitu alasan dialihkannya siaran TV analog ke digital yang memberikan manfaat pada masyarakat.
Kutipan Sumber	Kutipan sumber berdasar pada satu narasumber, yaitu Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika Rosarita Niken Widiastuti.
Pernyataan	Berita berisikan pernyataan yang bersumber dari Rosarita Niken Widiastuti selaku Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika.
Penutup	Berita diakhiri dengan informasi mengenai efek lain program ASO bagi masyarakat beserta contohnya.

Berdasarkan tabel struktur Sintaksis di atas, dapat diketahui bahwa susunan berita *cncindonesia.com* jelas.

Struktur Skrip

Tabel 6. Struktur Skrip Berita *cncindonesia.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
<i>What</i> (Apa)	Berita <i>cncindonesia.com</i> menjelaskan tentang dimulainya ASO dan alasan pelaksanaan ASO yang menghadirkan manfaat bagi masyarakat.
<i>Who</i> (Siapa)	Dalam berita disebutkan siapa yang menyatakan alasan pelaksanaan ASO, yaitu pemerintah.
<i>When</i> (Kapan)	Terlampir dalam berita bahwa pemerintah wajib melaksanakan ASO pada 2 November 2022 sebagaimana dalam Undang-Undang.
<i>Why</i> (Mengapa)	Disebutkan bahwa alasannya karena siaran analog rentan terhadap gangguan.
<i>Where</i> (Di mana)	Dalam berita diberitahukan siaran analog telah dimatikan

	pemerintah di wilayah Jabodetabek.
<i>How</i> (Bagaimana)	Dijelaskan bahwa efek lain dari program ASO ialah masyarakat bisa menikmati lebih banyak konten, seperti di kepulauan Riau, di sana akan bisa menikmati lebih dari 20 program siaran dari yang sebelumnya hanya ada enam saluran TV.

Berdasarkan tabel struktur skrip di atas dapat diketahui bahwa berita *cncindonesia.com* memenuhi unsur 5W+1H.

Struktur Tematik

Tabel 7. Struktur Tematik Berita *cncindonesia.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Paragraf, Proposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teks berita <i>cncindonesia.com</i> terdiri dari 6 paragraf. 2. Tema dalam berita <i>cncindonesia.com</i> yaitu kebijakan ASO yang telah dilaksanakan sesuai dengan dasar hukumnya dan alasan pelaksanaan ASO yang bermanfaat bagi masyarakat. 3. Tidak ada penggunaan kata ganti nama untuk menyebutkan narasumber. 4. Bentuk kalimat dalam teks berita <i>cncindonesia.com</i> ialah kalimat simpleks dan kompleks. 5. Terdapat koherensi antarkalimat dalam paragraf.

Berdasarkan tabel struktur tematik di atas dapat diketahui bahwa berita *cncindonesia.com* ditulis dengan tema yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan masyarakat terkait ASO.

Struktur Retoris

Tabel 8. Struktur Retoris Berita *cncindonesia.com*

Bagian yang Diamati	Penjelasan
Kata, idiom, gambar/foto, grafik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan kata “efek” untuk menandakan manfaat dari program ASO. 2. Pada berita <i>cncindonesia.com</i> terdapat foto yang menampilkan televisi dengan siaran digital.

Berdasarkan tabel struktur retoris di atas, *cncindonesia.com* melakukan pemilihan kata

dan foto untuk menegaskan makna berita.

Pembahasan

Media *online sindonews.com* dan *cncindonesia.com* memiliki cara yang berbeda dalam menyajikan berita mengenai *Analog Switch Off (ASO)*. *Sidonews.com* menulis berita dengan menggunakan 4 sumber sebagai rujukan, penulisan berita terdiri dari 8 paragraf, dan secara retorik menggunakan kata “memprihatinkan” dan menuliskan kata “sangat terpaksa” dengan huruf kapital sebagai penegasan. Sedangkan *cncindonesia.com* dalam menuliskan berita mengenai ASO cenderung lebih sederhana dengan menggunakan sumber sebagai rujukan yang tidak lebih dari 1, berita terdiri dari 6 paragraf, dan dari sisi penggunaan bahasa *cncindonesia.com* menggunakan kata “efek”.

Dalam memberitakan tentang ASO, *sidonews.com* dan *cncindonesia.com* tidak memiliki kesamaan yang signifikan karena keduanya memiliki sudut pandang yang sangat bertolak belakang. Berbeda dengan penelitian analisis *framing* berjudul “Analisis Berita Sandiaga Uno pada Deklarasi Kemenangan Pilpres 2019 (Analisis *Framing* Pan dan Kosicki pada Media *Online Viva.Co.Id* dan *Republika.Co.Id*)” oleh Tarigan dan Atnan (2019) yang menemukan kesamaan tema pada kedua berita yang dianalisisnya. Hasil analisis *framing* pemberitaan *Analog Switch Off (ASO)* dengan model analisis Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar pembelajaran berita.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa *sidonews.com* dan *cncindonesia.com* memiliki sudut pandang yang berbeda dalam memberitakan *Analog Switch Off (ASO)*. *Sidonews.com* mengarahkan pemberitaan pada dampak merugikan dari kebijakan ASO yang dirasakan oleh masyarakat, sedangkan *cncindonesia.com* mengarahkan pemberitaan pada alasan pelaksanaan program ASO yang bermanfaat bagi masyarakat. Sumber berita *sidonews.com* bersumber dari nenek yang disebut curhat di TikTok, pemilik akun TikTok @user1666137478099 dan @YayatPretty, dan Hary Tanoesoedibjo selaku Executive Chairman MNC Group, sedangkan sumber berita *cncindonesia.com* berasal dari Staf Khusus Menteri Komunikasi dan Informatika Rosarita Niken Widiastuti. Teks berita dari kedua media memenuhi unsur 5W+1H. Secara retorik, *sidonews.com* menggunakan kata “memprihatinkan” dan menuliskan kata “sangat terpaksa” dengan huruf kapital sebagai

penegasan, sedangkan *cnbcindonesia.com* menggunakan kata “efek”. Hasil analisis ini dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar pembelajaran berita.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Rizki, A. K. (2019). Konstruksi Pemberitaan Media Online *Republika.co.id* dan *Idntimes.com* Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia: Analisis Framing Pan dan Kosicki Pada Media Online *Republika.co.id* dan *Idntimes.com* Mengenai Isu HAM dan LGBT di Indonesia. *Jurnal Perspektif*, 1(5), 471–480. <https://doi.org/10.53947/PERSPEKT.V1I5.107>
- CNN Indonesia. (2022). *Perjalanan Migrasi ASO: Ditunda, Disahkan dan Dilawan MNC Group*. *Cnnindonesia.Com*. <https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20221106102857-185-870100/perjalanan-migrasi-aso-ditunda-disahkan-dan-dilawan-mnc-group>
- Dewi, R. K. (2022). *5 Alasan Pemerintah Setop Siaran TV Analog Mulai April 2022*. *Kompas.Com*. <https://www.kompas.com/tren/read/2022/01/18/070500065/5-alasan-pemerintah-setop-siaran-tv-analog-mulai-april-2022?page=all>
- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: LKiS. <https://books.google.co.id/books?id=0nBaDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Tarigan, K. R., & Atnan, N. (2019). Analisis Berita Sandiaga Uno Pada Deklarasi Kemenangan Pilpres 2019 (Analisis Framing Pan Dan Kosicki Pada Media Online *Viva.Co.Id* Dan *Republika.Co.Id*). *EProceedings of Management*, 6(3). <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/11049>
- Tim SINDOnews. (2022). *Dampak Pemadaman Siaran TV Analog Mulai Memprihatinkan, Nenek TikTok Curhat ke Aldebaran dan Andin Ikatan Cinta*. *Sindonews.Com*. <https://tekno.sindonews.com/read/933469/207/dampak-pemadaman-siaran-tv-analog-mulai-memprihatinkan-nenek-tiktok-curhat-ke-aldebaran-dan-andin-ikatan-cinta-1667707913?showpage=all>
- Yanwardhana, E. (2022). *Siaran TV Analog Mulai Dimatikan, Ini Alasan Pindah Digital*. *Cnbcindonesia.Com*. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20221105095516-37-385360/siaran-tv-analog-mulai-dimatikan-ini-alasan-pindah-digital>